

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginan tentu saja membutuhkan sebuah desain penelitian, desain penelitian ini merupakan suatu rancangan yang disusun guna mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mengetahui gambaran mengenai persepsi pemustaka tentang kompetensi kependidikan tenaga pengelola perpustakaan terhadap kegiatan *user education*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini objek yang diteliti digambarkan secara sistematis dan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm 324) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena didasarkan pada angka-angka dan kemudian dianalisis oleh statistik. Menurut Azwar (2012, hlm 5) “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil”. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dari persepsi pemustaka tentang kompetensi kependidikan tenaga pengelola perpustakaan terhadap kegiatan *user education*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) persepsi pemustaka tentang kompetensi kependidikan tenaga pengelola perpustakaan. Sedangkan variabel terikat (Y) kegiatan *user education*.

Desain penelitian dalam penelitian ini dilandasi oleh masalah yang bersifat kuantitatif dengan membatasi masalah yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini berupa kalimat

Faisal Akbar, 2019

**PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG KOMPETENSI KEPENDIDIKAN TENAGA PENGELOLA
PERPUSTAKAAN TERHADAP KEGIATAN USER EDUCATION**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan, kemudian selanjutnya dijawab oleh peneliti dengan menggunakan teori-teori.

Penelitian ini menggunakan desain kausal. Seperti yang dikemukakan oleh Siregar (2013, hlm. 106) “permasalahan asosiatif kausal adalah permasalahan yang menyatakan hubungan bersifat memengaruhi antara dua variabel atau lebih”. Dari penjelasan tersebut maka diketahui bahwa desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh persepsi pemustaka tentang kompetensi kependidikan tenaga pengelola perpustakaan (variabel X) terhadap kegiatan *user education* (variabel Y). Desain dari penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3. 1. Desain Penelitian

X	Persepsi Pemustaka tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan (X)
Y	
Kegiatan <i>User Education</i> (Y)	XY

Keterangan :

- X : Persepsi Pemustaka tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan (Variabel bebas)
- Y : Kegiatan *User Education* (Variabel terikat)
- XY : Persepsi Pemustaka tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan terhadap Kegiatan *User Education*.

3.2. Partisipan

Penelitian ini dilakukan di salah satu perpustakaan sekolah SMAN 6 Bandung yang berlokasi di Jl. Pasirkaliki No 51 Tlp.(022) 6011309 Bandung 40172 Provinsi Jawa Barat.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan populasi yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian. Menurut Siregar (2013, hlm. 30) “populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya”. Dari pernyataan tersebut maka populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang digunakan dalam sebuah penelitian dan mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Bandung mulai dari kelas X, XI, dan XII yang masih aktif mengunjungi perpustakaan. Jumlah populasi dilihat dari rata-rata statistik jumlah kunjungan perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung selama 4 bulan terakhir yaitu mulai dari bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018. Data statistik jumlah kunjungan digunakan untuk acuan yang akurat sebagai data yang menunjukkan pemustaka atau siswa aktif berkunjung ke perpustakaan. Agar lebih jelas maka dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2
Statistik Jumlah Kunjungan Juli 2018 sampai dengan Oktober 2018

Bulan	Jumlah Kunjungan
Juli	51,83
Agustus	97,65
September	102,1
Oktober	182,17
Jumlah Total	433,75

(Sumber: Data Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung)

3.3.2. Sampel Penelitian

Dari populasi yang telah dijabarkan, maka diambil sampel yang dikehendaki dalam penelitian. Menurut Siregar (2013, hlm. 30) “sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya

sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”.

Prosedur pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini melalui *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120) “teknik pengambilan sampel seperti ini adalah untuk dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi pada penelitian untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *disproportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) “teknik *disproportionate stratified random sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional”.

Untuk memudahkan peneliti dalam penentuan jumlah sampel, maka diambil presisi sampel sebesar 10%. Sedangkan untuk menghitung jumlah populasi dapat menggunakan rumus dari **Taro Yamane** (Riduwan, 2009, hlm. 95) untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah.

Berikut merupakan rumusnya:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Level signifikan yang diinginkan

Adapun perhitungan penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{8603}{8603(0,1)^2 + 1} = \frac{8603}{8603(0,01) + 1} = \frac{8603}{87,03} \\ &= 98,85 \\ &= 100 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak **100 orang (responden)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka ditetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan pembagian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pembagian Jumlah Sampel Sesuai Proporsi dari Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas yang Ditempuh	Frekuensi	Presentase (%)
1.	X (Sepuluh)	38	38
2.	XI (Sebelas)	48	48
3.	XII (Duabelas)	14	14
Total		100	100

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 156) “Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”. Dalam penelitian ini dipilih angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data. Agar nilai suatu variabel dapat diukur menggunakan instrumen, maka diperlukan sebuah skala pengukuran agar instrumen tersebut dapat dijabarkan kedalam bentuk angka sehingga data yang dihasilkan dapat lebih akurat. Untuk memenuhi kebutuhan ini, dipilih skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala *Likert* dalam mengukur instrumen penelitian akan menjadi sebuah tolok ukur dari variabel yang dijadikan indikator untuk memperoleh suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen dengan pemberian skor yang tertera pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skor Skala *Likert*

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Dalam menyusun instrumen penelitian diperlukan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan mengenai variabel yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2014, hlm. 205) “Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun”, seperti tertera pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen variabel X

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi	Sub-Kompetensi	No Butir	Jumlah Butir
1.	Kompetensi Kependidikan	Memiliki wawasan kependidikan	• Memahami tujuan dan fungsi sekolah/madrasah dalam konteks pendidikan nasional	1,2	6
			• Memahami peran perpustakaan sebagai sumber belajar	3	
			• Memfasilitasi peserta didik untuk belajar mandiri	4	

			<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebijakan pengembangan kurikulum yang berlaku 	5,6	
2.		Mengembangkan keterampilan memanfaatkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kebutuhan informasi komunitas sekolah/madrasah 	7,8	5
			<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi proses pembelajaran 	9,10	
			<ul style="list-style-type: none"> • Membantu komunitas sekolah atau madrasah menggunakan sumber informasi secara efektif 	11	
3.		Melakukan promosi perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada komunitas sekolah atau madrasah tentang materi perpustakaan yang baru 	12,13	8
			<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing komunitas sekolah atau madrasah untuk memanfaatkan 	14,15	

			koleksi perpustakaan		
			<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan menyebarkan media promosi jasa perpustakaan 	16,17	
			<ul style="list-style-type: none"> Mengorganisasi pajangan dan pameran materi perpustakaan 	18,19	
4.		Memberikan bimbingan literasi infomasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun panduan dan materi bimbingan literasi informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna 	20,21	10
			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kemampuan dasar literasi informasi pengguna 	22,23	
			<ul style="list-style-type: none"> Membimbing pengguna mencapai literasi informasi 	24,25	
			<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi pencapaian bimbingan literasi informasi 	26,27	
			<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi dan mengembangkan minat baca komunitas sekolah/madrasah 	28,29	

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen variabel Y

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No Butir	Jumlah Butir
5.	Kegiatan <i>User Education</i>	Orientasi Perpustakaan	• Pengenalan gedung perpustakaan	30,31	5
			• Pengenalan katalog dan alat penelusuran lainnya	32	
			• Pengenalan beberapa sumber bacaan termasuk bahan-bahan rujukan dasar	33,34	
			• Pengenalan terhadap staf bagian pelayanan	35	
			• Pengenalan mengenai peraturan perpustakaan	36,37	
6.		Pengajaran Perpustakaan	• Teknik penggunaan indeks, katalog, bahan-bahan rujukan, alat-alat bibliografi, dan (<i>information resources</i>) secara digital	38,39	3
		• Penggunaan bahan atau sumber pustaka	40		

			sesuai dengan subyek		
			<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan teknik-teknik penelusuran informasi dalam sebuah tugas penelitian atau pembuatan karya ilmiah 	41	
7.		Pengajaran Bibliografi	<ul style="list-style-type: none"> Proses membantu pengguna untuk mendapatkan akses informasi 	42,43,44,45	4
8.		Bimbingan Literasi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi Kemampuan mengidentifikasi informasi Kemampuan menemukan lokasi informasi Kemampuan mengevaluasi informasi secara kritis Kemampuan mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke 	46 47 48 49 50	6

			dalam pengetahuan yang sudah ada		
			<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memanfaatkan serta mengkomunikasikan informasi secara efektif, legal, dan etis 	51	

3.4.1. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam mengembangkan instrumen penelitian, perlu adanya proses pengembangan penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk menguji setiap butir pernyataan yang telah tersedia dalam angket. Setelah mengetahui item pernyataan dan telah diuji, maka menghasilkan keterangan valid dan reliabel. Selanjutnya butir-butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data pada penelitian terkumpul maka data tersebut dapat diolah dan dideskripsikan. Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket, peneliti menyebarkan angket kepada responden. Jumlah penyebaran butir pada uji coba angket dijabarkan dalam Tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Jumlah Uji Coba Angket

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1.	Persepsi Pemustaka Tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan	29
2.	Kegiatan <i>User Education</i>	22
Jumlah		51

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah angket yang akan dilakukan uji coba adalah sebanyak 51 butir.

3.4.2. Uji Validitas Instrumen

Salah satu syarat yang harus terpenuhi pada suatu instrumen penelitian yaitu validitas. Menurut Arikunto (2014, hlm. 211) “validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen”. Uji validitas mampu memberikan kepastian agar alat ukur dapat benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum pengujian validitas berlangsung, instrumen penelitian telah di uji terlebih dahulu kepada ahli melalui *expert judgement*. Menurut Sugiyono (2012, hal. 133) “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan syarat minimum $r = 0,3$ maka butir pernyataan dikatakan valid dan dapat diukur”. Dalam penelitian ini digunakan teknik *Pearson product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (x)^2)(n \Sigma y^2 - (y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2014, hal. 228)

Keterangan:

r_{xy}	=	korelasi antara variabel x dan y
Σx	=	jumlah skor variabel x yang diperoleh dari responden yang telah diuji
Σy	=	jumlah skor variabel y yang diperoleh dari responden yang telah diuji
n	=	jumlah responden

Pengujian validitas pada penelitian ini dibantu dengan IBM SPSS Statistics Version 23 dan Microsoft Office Excel. Dengan demikian maka peneliti dapat mengetahui nilai skor total nilai r hitung yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap item pernyataan dalam instrumen tersebut.

3.4.2.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan pada 40 responden. Variabel X pada penelitian ini adalah Persepsi Pemustaka Tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan yang terdiri dari 29 butir pernyataan. Item-item pernyataan yang dinyatakan valid atau tidak valid dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3. 8
 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Persepsi Pemustaka Tentang
 Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,635	0,312	Valid
2.	0,681	0,312	Valid
3.	0,701	0,312	Valid
4.	0,353	0,312	Valid
5.	0,414	0,312	Valid
6.	0,660	0,312	Valid
7.	0,402	0,312	Valid
8.	0,688	0,312	Valid
9.	0,455	0,312	Valid
10.	0,427	0,312	Valid
11.	0,435	0,312	Valid
12.	0,478	0,312	Valid
13.	0,528	0,312	Valid
14.	0,537	0,312	Valid
15.	0,758	0,312	Valid
16.	0,607	0,312	Valid
17.	0,624	0,312	Valid
18.	0,332	0,312	Valid
19.	0,604	0,312	Valid
20.	0,406	0,312	Valid
21.	0,631	0,312	Valid
22.	0,478	0,312	Valid
23.	0,641	0,312	Valid
24.	0,583	0,312	Valid
25.	0,528	0,312	Valid
26.	0,436	0,312	Valid
27.	0,594	0,312	Valid
28.	0,562	0,312	Valid
29.	0,708	0,312	Valid

Dari data yang terdapat pada Tabel 3.8 di atas, ada 29 butir pernyataan pada instrumen variabel X yaitu Persepsi Pemustaka Tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan, hasilnya adalah dari keseluruhan butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Artinya keseluruhan butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.2.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan pada 40 responden. Variabel Y pada penelitian ini adalah Kegiatan *User Education* yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid atau tidak valid dapat dilihat pada Tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kegiatan *User Education*)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,637	0,312	Valid
2.	0,871	0,312	Valid
3.	0,705	0,312	Valid
4.	0,670	0,312	Valid
5.	0,612	0,312	Valid
6.	0,796	0,312	Valid
7.	0,572	0,312	Valid
8.	0,543	0,312	Valid
9.	0,497	0,312	Valid
10.	0,353	0,312	Valid
11.	0,534	0,312	Valid
12.	0,445	0,312	Valid
13.	0,640	0,312	Valid
14.	0,692	0,312	Valid
15.	0,615	0,312	Valid
16.	0,453	0,312	Valid
17.	0,431	0,312	Valid
18.	0,493	0,312	Valid
19.	0,591	0,312	Valid
20.	0,421	0,312	Valid

21.	0,641	0,312	Valid
22.	0,625	0,312	Valid

Dari data yang didapatkan dari Tabel 3.9 di atas, didapatkan data dari 22 butir pernyataan pada instrumen variabel Y yaitu Kegiatan *User Education*. Hasilnya adalah seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, artinya adalah semua butir pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat mengetahui sejauh mana suatu instrumen tetap konsisten. Menurut Siregar (2013, hlm. 55) “reliabilitas menunjuk pada suatu adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula”.

Nilai reliabilitas dapat ditentukan dengan menentukan nilai koefisien reliabilitas. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menyatakan instrumen tersebut dipercaya atau reliabel. Berikut merupakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Siregar, 2013, hlm. 58)

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

3.4.3.1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Persepsi Pemustaka Tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada Tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X (Persepsi Pemustaka Tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	29

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,916 sedangkan nilai r_{tabel} untuk $n = 99$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 0,916 > r_{\text{tabel}} = 0,312$. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item pada variabel X yang disebarakan kepada responden adalah **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Kegiatan *User Education* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terlihat pada Tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Kegiatan *User Education*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	22

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,909 sedangkan nilai r_{tabel} untuk $n = 99$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 0,909 > r_{\text{tabel}} = 0,312$. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item pada variabel Y yang disebarakan kepada responden adalah **reliabel** (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.5. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap pertama ini, yaitu membuat rancangan penelitian diantaranya adalah menentukan masalah yang jelas terlebih dahulu, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menggunakan teori untuk menjawab permasalahan, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data (populasi dan sampel).

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap kedua ini, yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya dilakukan pengumpulan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan melakukan penarikan kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahap ketiga ini, yaitu membuat laporan penelitian dari hasil penelitian sesuai dengan data yang telah didapat. Dalam membuat laporan penelitian ini peneliti merujuk pada pedoman karya tulis ilmiah sebagai panduan untuk menyusun laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut yaitu berupa Skripsi.

3.6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Proses analisis data bermaksud untuk mengelompokkan serta menyajikan data agar dapat melakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam menganalisis data.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 254-255) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis data ini bertujuan untuk menyederhanakan keseluruhan data yang telah terkumpul agar dapat disusun dan disajikan dengan sistematis, kemudian selanjutnya yaitu mengolah dan menafsirkan data yang telah terkumpul.

3.6.1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Menurut Siregar (2013, hlm. 86-88) pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk memeriksa atau mengecek data yang telah terkumpul agar peneliti dapat mengoreksi kesalahankesalahan maupun kekurangan data di lapangan. Di dalam proses editing, peneliti perlu memperhatikan pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

b. *Coding*

Proses coding dilakukan untuk memberi kode tertentu pada setiap data dengan kategori yang sama. Pemberian kode tersebut dapat berupa angka atau huruf agar dapat membedakan antara data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Proses tabulasi dilakukan untuk menempatkan data ke dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang telah terisi data tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data.

3.6.2. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik analisis data dan pengujian hipotesis perlu memperhatikan jenis data yang diperoleh dalam pengumpulan di lapangan. Jenis data yang terkumpul pada penelitian ini merupakan jenis data ordinal. Sedangkan analisis regresi linier sederhana membutuhkan jenis data interval., maka dari itu perlu adanya pengubahan data ordinal menjadi data interval dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* dan transformasi data menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah menjadi data interval kemudian dapat dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Normal atau tidaknya suatu data dapat dibuktikan melalui uji normalitas. Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pengujian statistik yang akan digunakan. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ($Sig > \alpha$), maka digunakan statistik parametris. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ($Sig < \alpha$), maka digunakan

statistik non parametris. Pada penelitian ini nilai *alpha* (α) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.6.2.2. Persentasi Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, kemudian data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban dari responden ke dalam tabel dan dihitung persentasenya agar dapat di analisis.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *rating scale* dalam menganalisis data responden. Menurut Riduwan (2013, hlm. 20) “*rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Adapun rumus *rating scale* adalah sebagai berikut:

- Nilai indeks maksimum = Skor minimum x jumlah pernyataan
x jumlah responden
- Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan
x jumlah responden
- Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
- Jarak interval = Interval : jenjang
- Presentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

Kemudian data tersebut disajikan dalam kategori grafik sepeprti berikut ini.

Skor Minimum

Skor Maksimum

	Sangat Lemah	Lemah	Cukup	Kuat	Sangat Kuat	
Skor		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor

Grafik 3. 1. Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval
(Riduwan, 2013, hlm. 15)

Setelah menganalisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka penarikan kesimpulan dilakukan.

3.6.2.3. Uji Linieritas

Uji linieritas secara umum bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan syarat untuk menghitung nilai regresi linier sederhana. Untuk mengetahui adanya hubungan yang linier antara dua variabel maka peneliti menggunakan pengolahan data *IBM SPSS Statistics Version 23*.

Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linier anatar kedua variabel. Sedangkan jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3.6.2.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel X (Persepsi Pemustaka Tentang Kompetensi Kependidikan Tenaga Pengelola Perpustakaan) terhadap variabel Y (Kegiatan *User Education*) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat
X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

3.6.2.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan pengujian keberartian regresi (uji F), pengujian koefisien regresi (uji t) dan pengujian determinasi.

3.6.2.5.1. Pengujian Keberartian Regresi (Uji F)

Setelah melakukan pengujian regresi linier sederhana, tahap selanjutnya adalah dengan melakukan uji F. Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui keberartian arah regresi (b) dengan taraf keberartian sebesar 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{Reg}^2}{S_{Res}^2}$$

(Soemantri & Muhidin, 2006, hlm. 246)

Setelah mengetahui nilai F, selanjutnya adalah membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tersebut tidak berarti. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses perhitungan. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.6.2.5.2. Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) digunakan untuk mencari makna pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Pengujian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Perhitungan uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 286)

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.6.2.5.3. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka diperlukan pengujian koefisien determinasi. Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Version 23 untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2012, hlm. 76)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan
 r = Nilai koefisien korelasi